

## METODE BELAJAR DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN TARI BALADEWAN DI SMA NEGERI PATIKRAJA

Prastiti Ade Kusumaningrum  
Email: pras\_kusumaningrum@yahoo.com

### ABSTRAK

Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari merupakan salah satu pelajaran yang mengantarkan siswa untuk tahu dan mengerti akan kebudayaan dan kesenian nusantara, seperti keanekaragaman, keunikan dan keindahan-keindahan hasil karya cipta anak bangsa. Pembelajaran seni budaya juga mengantarkan siswa untuk mau mengerti dan mengenal kesenian nusantara untuk ikut membantu dalam menjaga dan melestarikan. Di SMA NEGERI Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, pembelajaran seni budaya terbagi menjadi tiga jenis yaitu seni tari, seni rupa, dan seni musik. Untuk pembelajaran seni tari khususnya, diajarkan kepada siswa kelas X, yang diajarkan pada siswa perempuan dan siswa laki-laki, untuk siswa laki-laki diajarkan materi tari Baladewan. Dalam mengembangkan gerak pada tari Baladewan siswa SMA Negeri Patikraja harus bisa optimal, untuk menjadikan siswanya dapat bergerak optimal di SMA Negeri Patikraja pembelajaran tari Baladewan menggunakan metode demonstrasi, dengan harapan metode demonstrasi ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menari.

**Kata kunci:** pembelajaran, metode, demonstrasi, tari, baladewan.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting serta merupakan suatu wadah yang sangat tepat di dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta harus menjadi prioritas secara optimal dan berkesinambungan, agar kualitas peserta didik benar-benar berkualitas serta memiliki kompetensi yang baik.

Dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan seni pun tidak kalah penting dalam perannya. Didalam pendidikan seni terdapat berbagai cabang seni, mulai dari seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Di sekolah pada umumnya yang sering diajarkan yaitu mengenai seni tari, seni musik, dan seni rupa. Melalui pendidikan seni ini siswa akan mengetahui, mengenal, mengerti dan mencintai kesenian dan kebudayaan yang ada di nusantara, dengan begitu siswa bisa ikut dalam melestarikan kekayaan kebudayaan yang dimiliki oleh Bangsa. Pembelajaran seni di sekolah juga akan mewujudkan sikap menjaga dan melestarikan serta menumbuhkan kompetensi atau bakat siswa.

Di SMA Negeri Patikraja kabupaten Banyumas juga terdapat pelajaran seni, yang terbagi menjadi seni tari, seni musik, dan seni rupa. Khususnya pembelajaran seni tari di SMA Negeri Patikraja diajarkan kepada siswa kelas X yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Untuk siswa laki-laki kelas X materi yang diajarkan yaitu tari Baladewan. Tari Baladewan merupakan tarian khas dari Kabupaten Banyumas, tarian ini diberikan kepada siswa kelas X agar siswa kelas X mengerti kekhasan tarian daerah kabupaten Banyumas.

Melalui pembelajaran seni tari dengan materi tari Baladewan pada siswa kelas X di SMA Negeri Patikraja diharapkan siswa dapat mempraktekan tarian Baladewan ini dengan optimal, dengan memasukan unsur wiraga, wirasa, dan wirama, yaitu dengan mengutamakan

gerak yang baik dan benar, menggunakan kepekaan rasa agar tersampaikan makna tariannya, dan sesuai dengan iringannya.

Dalam pencapaian tujuan belajar sering terjadi tidak tercapainya sasaran dan tujuan pengajaran tari didalam kelas. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya motivasi dan kreativitas siswa serta ketrampilan dan kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktekan apa yang diajarkan dalam pelajaran seni tari. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh strategi dan metode pembelajaran serta fasilitas yang kurang tersedia. Kejadian tersebut sering terjadi dari tahun ke tahun, karena disebabkan banyaknya siswa yang kurang berminat, kurang terfokus dalam menanggapi materi yang diajarkan guru dalam pelajaran seni tari, dan kurang tepatnya guru dalam pemilihan metode belajar yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami dan mempraktekan pelajaran seni tari. Dengan memperhatikan kenyataan tersebut, maka sudah barang tentu tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Untuk tercapainya tujuan pembelajar yang sesuai dan optimal pada pembelajaran seni tari baladewan tersebut dibutuhkan sebuah metode pembelajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dan optimal. Metode yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran Demonstrasi, dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ini diharapkan siswa akan lebih bisa mempraktekan tarian Baladewan dengan baik dan mencapai tujuan belajar yang sesuai.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:2). Dalam pembahasan ini metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan realita apa adanya sesuai kenyataan yang ada, dalam objek kajian ini hasil penelitian diharapkan akan menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan sebagaimana adanya.

### **Tekhnik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan peneliti yang bersangkutan. Data primer yang dimaksudkan yaitu data wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **2. Data Skunder**

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistic, majalah, Koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pengembangan pengetahuan dan kemampuan yang lebih tinggi mengenai objek-objek tertentu. Mengingat kualitas sumber daya manusia menjadi syarat penting bagi pembangunan bangsa untuk lebih maju. Dalam proses meningkatkan pengembangan dan kemampuan yang lebih tinggi pendidikan seni juga ikut berperan penting, karena di dalam pendidikan seni siswa mampu memenuhi kebutuhan yang bersifat individual karena melalui kegiatan berolah rasa seni dan berapresiasi terhadap nilai keindahan yang merupakan inti sari pendidikan seni, anak mendapatkan pengalaman individual

yang memungkinkan untuk berkembang menjadi manusia yang utuh, mandiri, dan bertanggung jawab. Pembelajaran seni ini dengan tujuan siswa diharapkan mampu untuk memiliki pengetahuan tentang hakekat karya seni dan prosedur penciptaannya ( baik yang dihasilkan murid atau seniman profesional dari masa dan latar belakang etnis/ budaya), memiliki kepekaan rasa yang memungkinkannya untuk menyerap nilai-nilai keindahan yang ada di sekeliling serta membuat penilaian yang sensitif terhadap kualitas artistik suatu karya seni, memiliki ketrampilan yang memungkinkan untuk berekspresi melalui media rupa, bunyi atau suara, gerak atau lakon secara lanca atau menciptakan karya seni untuk kehidupan pribadi dan sosial.

Pendidikan diperoleh secara formal yang dapat mempengaruhi pola pikir individu sesuai dengan apa yang telah didapat selama menjadi peserta didik. Dalam hal ini guru menjadi orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa. Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pendidikan adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran masih terdapat kendala-kendala yang menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran seni tari, diantaranya yaitu kurangnya minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan hal tersebut tentunya juga akan menghambat proses berjalannya praktek dalam pembelajaran seni, khususnya seni tari di SMA Negeri Patikraja, kendala-kendala tersebut juga dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam menentukan metode belajar saat menyampaikan materi pelajaran seni tari khususnya praktek tari Baladewan untuk kelas X. Guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan siswa dan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi berbagai kendala-kendala yang ada dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/metode mengajar yang baik serta mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Metode belajar adalah suatu cara dalam menyajikan ( menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Tidak setiap metode pembelajaran untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena ini perlu adanya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa contoh metode pembelajaran:

- a. Ceramah, adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Seperti ditunjukkan oleh Mc Leish (1976), melalui ceramah, dapat dicapai beberapa tujuan. Dengan metode ceramah, guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi pendengarnya. Gage dan Berliner (1981:457), menyatakan metode ceramah cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dengan ciri-ciri tertentu. Ceramah cocok untuk penyampaian bahan belajar yang berupa informasi dan jika bahan belajar tersebut sukar didapatkan.
- b. Demonstrasi, merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana cara

mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya. Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses. Misalnya bekerjanya suatu alat pencuci otomatis, cara membuat kue, cara menggerakkan badan yang baik sat menari, dan sebagainya.

Kelebihan metode demonstrasi:

- 1) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
- 2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

- c. Penampilan, merupakan metode belajar dengan melakukan suatu ketrampilan.
- d. Diskusi, adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk *berinteraksi* saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif (Gagne & Briggs. 1979: 251). Menurut Mc. Keachie-Kulik dari hasil penelitiannya, dibanding metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalah. Tetapi dalam transformasi pengetahuan, penggunaan metode diskusi hasilnya lambat dibanding penggunaan ceramah. Sehingga metode ceramah lebih efektif untuk meningkatkan kuantitas pengetahuan anak dari pada metode diskusi.
- e. Studi Mandiri, adalah menjelaskan/ menerapkan/ menganalisis/ mensintesis/ mengevaluasi/ melakukan sesuatu, baik yan bersifat kognitif maupun psikomotorik.
- f. Kegiatan Instruksional, yaitu menjelaskan konsep, prinsip, atau prosedur terprogram.
- g. Latihan dengan Teman, adalah melakukan suatu ketrampilan dengan bekerjasama dengan teman. sama juga dengan mengajar sesama teman, yaitu suatu metode mengajar yang dibantu oleh temannya sendiri.
- h. Simulasi, merupakan menjelaskan, menerapkan, menganalisis suatu konsep dan prinsip.
- i. Sumbang Saran, adalh menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis, suatu konsep dan prinsip dan prosedut tertentu.
- j. Studi Kasus, adalah menganalisis/ memecah masalah.
- k. Computer Assisted Learning, adalah mengevaluasi sesuatu.
- l. Insiden, adalah menganalisis / memecah masalah.
- m. Praktikum, merupakan melakukan suatu ketrampilan. suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti di peragakan, dengan harapan siswa menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud suatu saat di masyarakat.
- n. Proyek, merupakan menyusun laporan kegiatan. metode perancangan adalah suatu metode mengajar dengan meminta peserta didik merancang suatu proyek yang akan diteliti sebagai obyek kajian.
- o. Bermain peran, adalah menerapkan suatu konsep, prinsip, dan prosedur.
- p. Seminar, adalah menganalisis dan memevah masalah.
- q. Simposium, adalah menganalisis masalah, memecahkan masalah bersama.

- r. Tutorial, adalah menjelaskan, menerapkan, menganalisis suatu konsep dan prosedur.
- s. Deduktif, adalah menjelaskan, menerapkan, menganalisis suatu konsep dan prosedur.
- t. Induktif, adalah mensintesis suatu konsep, prinsip atau perilaku.
- u. Metode Eksperimental  
Metode pembelajaran eksperimental adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang dipelajarinya.  
Kelemahan Metode Resitasi adalah :
  - 1) Kadang kala peserta didik melakukan penipuan yakni peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
  - 2) Kadang kala tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
  - 3) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.
- v. Metode Study Tour (Karya wisata)  
Metode study tour Study tour (karya wisata) adalah metode mengajar dengan mengajak peserta didik mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya peserta didik membuat laporan dan mendiskusikan serta membukukan hasil kunjungan tersebut dengan didampingi oleh pendidik.
- w. Metode Pengajaran Beregu  
Metode pembelajaran beregu adalah suatu metode mengajar dimana pendidiknya lebih dari satu orang yang masing-masing mempunyai tugas. Biasanya salah seorang pendidik ditunjuk sebagai kordinator. Cara pengujiannya, setiap pendidik membuat soal, kemudian digabung. Jika ujian lisan maka setiap siswa yang diuji harus langsung berhadapan dengan team pendidik tersebut
- x. Metode Pembelajaran Resitasi adalah suatu metode pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri. kelebihan Metode Resitasi adalah :
  - a. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
  - b. Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.

Dari berbagai metode yang disebutkan di atas, metode yang tepat untuk digunakan oleh guru pada pembelajaran seni tari kelas X di SMA Negeri Patikraja dengan materi tari Baladewan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu Metode Belajar Demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Satu di antara yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan objek yang akan didemonstrasikan. Metode mengajar demonstrasi hakikatnya untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dalam penguasaan proses objek tertentu. Metode mengajar demonstrasi identik dengan metode mengajar modeling.

Dalam pelaksanaan metode mengajar demonstrasi guru menjadi model yang akan mendemonstrasikan objek materi pelajaran, dengan syarat harus menguasai bahan materi yang didemonstrasikan. Pemilihan metode demonstrasi merupakan tantangan bagi guru karena guru

harus menguasai dengan baik setiap materi yang akan di ajarkan. Guru menjadi model di depan kelas dan guru harus berusaha meningkatkan kualitas diri. Penyajian pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik akan mendapat respon dari siswanya. Dengan penyajian berulang-ulang dan menarik akan menimbulkan motivasi siswa terhadap seni tari. Kemampuan guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran di dalam kelas dengan metode yang tepat akan sangat berpengaruh, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam pembahasan ini metode yang digunakan untuk pembelajaran tari Baladewan kelas X di SMA Negeri Patikraja menggunakan metode belajar demonstrasi dengan alasan diharapkan siswa dapat terfokus perhatiannya pada guru yang menjadi modeling atau guru yang mencontohkan praktek gerak-gerak tari Baladewan, dan siswa dapat ikut aktif dalam mempraktekan ragam gerak tari Baladewan. Tari Baladewan adalah tarian bentuk yang menggambarkan tokoh baladewa, seorang raja Mandura dalam cerita Mahabarata, dengan karakter putera gagah, berangasan, dan lucu. Adapun ragam gerakannya diantaranya yaitu jalan engkrekan, sembahan, entragan selud bapang, lumaksana, tebah bumi, gedrugan miring capeng, lampah bapang miring, engkregan, lontang, bagongan, gedrugan miring, gedrugan miring mentang, kinantang manggut, jalan enkregan.

Dengan menggunakan metode demonstrasi guru sebagai model yang mencontohkan langsung ragam gerak tari Baladewan, dengan begitu siswa akan lebih jelas dalam memperhatikan materi praktek seni tari secara teknik gerak maupun hasil bentuknya. Maka tercapailah tujuan pembelajaran seni, khususnya seni tari yang mencakup 3 unsur tari yaitu wiraga, wirama, dan wirasa, siswa dapat menggerakkan badannya untuk menari sesuai ragam gerak tari Baladewan, sesuai iringan tari, dan dilengkapi dengan kepekaan rasa agar tersampaikan makna tarian atau karakter tokoh tarian yang ditarikan. Selain tercapainya tujuan pembelajaran seni tentunya juga diharapkan tercapainya tujuan belajar guna memenuhi nilai dalam meningkatkan prestasi dan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan yang lebih tinggi.

Dengan pemilihan metode belajar yang sesuai yaitu metode demonstrasi dalam pelaksanaan pembelajaran praktek tari baladewan juga akan membantu proses evaluasi belajar, pemilihan metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu tepenuhnya standar KKM yang ditentukan, metode belajar demonstrasi juga memberikan pengaruh kepada siswa yaitu siswa lebih mudah memahami dan jelas dengan melihat contoh dari gerak yang dicontohkan guru, Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan, Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa sehingga siswa tidak mudah lupa akan materi gerak yang disampaikan, siswa akan lebih terampil dalam mempraktekan gerak tari dengan luwes dan indah karena ikut memperagakan gerak yang dicontohkan guru, disisi lain guru tentunya juga dituntut untuk bisa terampil dan kreatif dalam memberikan contoh pada siswanya, dengan begitu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tepenuhnya tujuan dan kebutuhan dalam proses pelajaran.

## **Simpulan**

Pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang lebih tinggi pada objek-objek tertentu, karena berkembangnya pendidikan yang baik akan memepengaruhi kemajuan bangsa dan negara menuju kualitas sumber daya manusia yang lebih baik, begitu hal nya pada pendidikan seni yang memberikan peran penting pada aspek peningkatan mutu pendidikan bangsa. Di dalam pendidikan seni siswa mampu memenuhi

kebutuhan yang bersifat individual karena melalui kegiatan berolah rasa seni dan berapresiasi terhadap nilai keindahan yang merupakan inti sari pendidikan seni, anak mendapatkan pengalaman individual yang memungkinkan untuk berkembang menjadi manusia yang utuh, mandiri, dan bertanggung jawab. Di SMA Negeri Patikraja terdapat pelajaran seni yang dibagi menjadi tiga jenis yaitu seni tari, seni musik, dan seni rupa. Untuk kelas X dikhususkan mempelajari seni tari dimana proses pembelajarannya dibagi menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk siswa kelas X laki-laki materi yang disampaikan yaitu tari Baladewan, didalam proses penyampaian materi peran guru sangatlah penting, terutama dalam pemilihan metode belajar yang akan digunakan. Karena didalam proses belajar mengajar tentunya memiliki berbagai kendala, maka dari itu metode belajar penting untuk bisa mengatasi kendala yang ada. Dalam hal ini metode yang digunakan guru untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran tari Baladewan yaitu metode belajar demonstrasi, karena materi tari baladewan ini juga merupakan materi praktek. Metode mengajar demonstrasi identik dengan metode mengajar modeling.

Dalam pelaksanaan metode mengajar demonstrasi guru menjadi model yang akan mendemonstrasikan objek materi pelajaran, dengan syarat harus menguasai bahan materi yang didemonstrasikan. Dengan metode belajar demonstrasi ini guru dituntut untuk bisa benar-benar menguasai materi agar dapat memberikan contoh gerak yang baik dan benar pada siswa, siswa dapat melihat contoh langsung dari guru bagaimana bergerak dengan tehnik yang benar dan bentuk yang indah, siswa akan terfokus perhatiannya pada guru, siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menari sehingga tidak mudah lupa, dengan meniru gerakan guru siswa dapat terlatih untuk lebih terampil menggerakkan badan dalam menari, sesuai iringan, dan dengan kepekaan rasa agar dapat tersampaikan makna dari tarian yang ditarikan. Dengan metode tersebut juga diharapkan siswa meningkatkan prestasi belajar dengan memenuhi standar kriteria kelulusan minimal (KKM) yang sudah ditentukan.

### **Daftar Pustaka**

- Bahasa dan Seni, ndrayuda, *Penerapan Pendekatan dan Metode yang Relevan dalam Pembelajaran Tari di SMP Negeri 5 Kota Solok*, Volume 10 No 2 (2009) Halaman 110-118
- Harmonia, Indriyanto, *PENGARUH TARI JAWA PADA TARI BALADEWAN BANYUMASAN*, Volume 11 No 1 Halaman.
- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Tarita Defiana.dkk, *PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI KELAS XI SMA NEGERI 01 MELAU*, Volume 3 No 7 Halaman 1-10
- Handout Pendidikan Seni 2010 oleh Dra. Eny Kusumastuti,.N.Pd
- Silabus, SAP, Hamdout dan Media Perencanaan Pengajaran 2011 oleh Dra. Malarsih
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.cv

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : E21  
Moderator :  
Nama Penyaji : Prasthi Ade K.  
Instansi/Asal PT : Universitas Hegen Semarang  
Judul : Metode Belajar Demonstrasi pada Pembelajaran  
tari Baladewan di SMA N Pakliraja  
Nama Penannya : Puput Putradia  
Instansi/Asal PT :

Pertanyaan : Bagaimana cara meningkatkan minat siswa agar mau mempelajari tari Baladewan? apakah ada metode tertentu untuk menghadapi siswa yang kurang minat terhadap tari baladewan?

Jawaban : Cara meningkatkan minat siswa agar mau mempelajari tari Baladewan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi atau identik dengan metode modeling, dimana siswa akan praktik mengikuti gerak tari guru, sehingga tidak jenuh dengan teori-teori yang sudah dijelaskan. metode tertentu untuk menghadapi siswa yang kurang minat khususnya murid putri yaitu dengan membagi materi belajar putri dan putra untuk putra tari Baladewan dan putri mempelajari tari Gambhyong Banyumas.

Pemakalah  
Prasthi Ade K



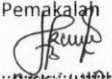
PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : E-21  
Moderator :  
Nama Penyaji : 1. Rizki Widya 2. Prastiti Ade K  
Instansi/Asal PT : PSDTM UNNES  
Judul :  
Nama Penannya : Junega Eta D-Y D  
Instansi/Asal PT : PSDTM UNNES

Pertanyaan : Adakah makna yang terselubung di dalam gerak tari denok Semarang? Jika ada tolong jelaskan salah satu contoh gerakannya.

Jawaban : ~~Gerak~~ Ada contohnya adalah gerakan hormat yaitu memberi hormat pada penonton yang menyaksikan ~~gerak~~ tari ~~gerak~~ denok.

Pemakalah  
  
RIZKI WIDYA